

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis peneliti dilakukan adalah observasional analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa tahun pertama Prodi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Jumlah populasi penelitian ini berjumlah 106 orang.

2. Sampel penelitian

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan *purposive sampling*. Penentuan minimum sampel yang harus disertakan ke dalam penelitian menggunakan perhitungan rumus besar sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel.

N = Jumlah populasi.

d = Tingkat ketepatan yang ditetapkan (10%).

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi
 - a. Mahasiswa Prodi Kedokteran Gigi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun pertama.
 - b. Mahasiswa yang mempunyai Kartu Tanda mahasiswa (KTM).
2. Kriteria eksklusi
 - a. Mahasiswa yang tidak hadir saat penelitian dilaksanakan
 - b. Responden yang tidak bersedia menjadi responden penelitian.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel *independent*

Variabel *independent* pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan kebersihan gigi dan mulut.

2. Variabel *dependent*

Variabel *dependent* pada penelitian ini adalah tingkat kebersihan gigi dan mulut.

F. Definisi Operasional

1. Pengetahuan kebersihan gigi dan mulut

Pengetahuan kebersihan gigi dan mulut diukur menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari Novika yang di modifikasi kuesioner penelitian Wilis (2005). Kuesioner tersebut digunakan untuk mengukur pengetahuan responden tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang terdiri dari 12 butir pertanyaan. Jawaban yang benar diberikan skor 1 dan jawaban yang salah skor 0. Skor tertinggi adalah 12 dan terendah 0.

Skala pengukuran rasional variabel pengetahuan dibagi menjadi 3 kategori yaitu : pengetahuan kurang, sedang, dan baik. Berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) Subekti dan Firman (1989), interval skor untuk masing-masing kategori tersebut: 0–4 termasuk pengetahuan kurang, 5–8 sedang, dan 9–12 baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Distribusi kisi-kisi kuesioner pengetahuan

No.	Pernyataan tentang :	Jumlah	Nomor <i>item</i>
1.	Manfaat menyikat gigi	3	1,5,7
2.	Makanan sehat dan hal yang mencegah kerusakan gigi	4	2, 3, 4, 11
3.	Pengetahuan kesehatan gigi	5	6, 8, 9, 10, 12
	Total	12	

2. Tingkat kebersihan gigi dan mulut

Tingkat kebersihan gigi dan mulut penelitian ini adalah tingkat kebersihan gigi dan mulut yang diukur dengan indeks OHI-S. Skala pengukuran data adalah rasio.

3. Kriteria tingkat kebersihan gigi dan mulut

Tabel 3.2. Kriteria tingkat kebersihan gigi dan mulut (Greene dan Vermilion *cit.* Sriyono, 2007)

Tingkat Kebersihan	Nilai OHI-S
Baik	0,0 – 1,2
Sedang	1,3 – 3,0
Buruk	3,1 – 6,0

G. Alat yang Digunakan untuk Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Kuesioner Pengetahuan Gigi dan Mulut pernyataan tentang Manfaat menyikat gigi yang berjumlah 3 pada nomor *item* 1,5,7. Makanan sehat dan hal yang mencegah kerusakan gigi berjumlah 4 dengan nommor *item* 2,3,4,11 dan pernyataan kesehatan gigi berjumlah 5 dengan nomor *item* 6,8,9,10,12 jadi total keseluruhan semua yang berjumlah 12.

2. Lembar penilaian tingkat kebersihan gigi dan mulut

Penilaian tingkat kebersihan gigi dan mulut penelitian ini menggunakan lembar indeks OHI-S. Indeks OHI-S terdiri dari penilaian debris dan kalkulus.

Tabel 3.4. Kriteria penilaian debris

No	Kriteria	Nilai
1	Permukaan gigi yang terlihat, tidak terlihat debris maupun pewarnaan	0
2	a. Pada permukaan gigi yang terlihat, ada debris yang menutupi permukaan gigi seluas sepertiga permukaan atau kurang dari sepertiga permukaan. b. Pada permukaan gigi yang terlihat, tidak terlihat ada debris lunak akan tetapi ada pewarnaan ekstrinsik yang menutupi permukaan gigi sebagian atau seluruhnya.	1
3	Pada permukaan gigi yang terlihat, debris lunak yang menutupi permukaan gigi seluas lebih sepertiga permukaan gigi, tetapi kurang dari dua pertiga permukaan gigi dari tepi gingiva.	2
4	Pada permukaan gigi yang terlihat, ada debris lunak yang menutupi permukaan gigi seluas lebih dari dua pertiga permukaan gigi atau seluruh permukaan gigi dari tepi gingiva.	3

$$\text{Menghitung Debris Index : Debris} = \frac{\text{Jumlahnilaidebris}}{\text{Jumlahgigiyangdiperiksa}}$$

Tabel 3.5. Kriteria penilaian kalkulus

No	Kriteria	Nilai
1	Tidak ada karang gigi	0
2	Pada permukaan gigi yang terlihat, ada karang gigi supergingiva hingga menutupi permukaan gigi kurang dari sepertiga dari tepi gingiva atau adanya stain yang menutupi permukaan gigi.	1
3	a. Pada permukaan gigi yang terlihat, ada karang gigi supragingiva menutupi permukaan gigi lebih dari sepertiga atau kurang dari dua pertiga dari tepi gingiva. b. Terdapat <i>flecks</i> (bercak) kalkulus subgingiva di bagian servikal gigi.	2
4	Pada permukaan gigi, ada karang gigi subgingiva yang menutupi dan melingkari seluruh bagian servikal gigi. Pada permukaan gigi yang diperiksa, ada karang gigi supragingiva yang menutupi permukaan gigi lebih dari dua pertiga dari gingiva	3

$$\text{Calculus Indeks} = \frac{\text{Jumlah penilaian calculus}}{\text{jumlah gigi yang diperiksa}}$$

H. Alat dan Bahan Penelitian

1. Kuesioner dan lembar OHI-S.
2. Alat tulis.
3. Diagnostik set.
4. Bengkok.
5. Kapas.
6. Alkohol.
7. Masker.
8. *Handscoon*.

I. Cara Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Peneliti mengajukan perijinan kepada Program Studi Kedokteran Gigi FKIK UMY dan Instansi terkait.
2. Peneliti menentukan calon responden secara acak dan menjelaskan tentang tujuan, manfaat, peran serta responden selama penelitian, jaminan kerahasiaan calon responden, hak responden dan penandatanganan lembar persetujuan oleh responden (*informed consent*).
3. Peneliti membagi kuesioner kepada responden dengan langkah- langkah sebagai berikut.
 - a. Menjelaskan tujuan penelitian secara singkat.
 - b. Membagi kuesioner kepada responden.
 - c. Meminta responden menjawab seluruh pertanyaan/pernyataan dalam lembar kuesioner.

- d. Meminta responden untuk mengembalikan kuesioner yang telah diisi secara lengkap.
4. Peneliti mengecek kuesioner yang telah diisi dan kemudian melakukan pengolahan data yang telah didapat.
5. Peneliti melaksanakan penilaian status kesehatan kesehatan gigi dan mulut terhadap responden dengan melihat tanda-tanda yang sesuai kriteria lembar pemeriksaan.

Urutan rangkaian penelitian sampai dengan penyajian hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6. Rangkaian penelitian sampai dengan penyajian hasil penelitian

No.	Uraian	Penjelasan
1.	Alat pengumpulan data	Kuesioner mengenai pengetahuan kebersihan gigi dan mulut, lembar pemeriksaan OHI-S
2.	Obyek penelitian	Mahasiswa kedokteran gigi angkatan 2017 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
3.	Jumlah responden	Sesuai jumlah sampel
4.	Jenis Data	Data kuantitatif
5.	Analisis Data	Analisis bivariante

J. Analisis Data

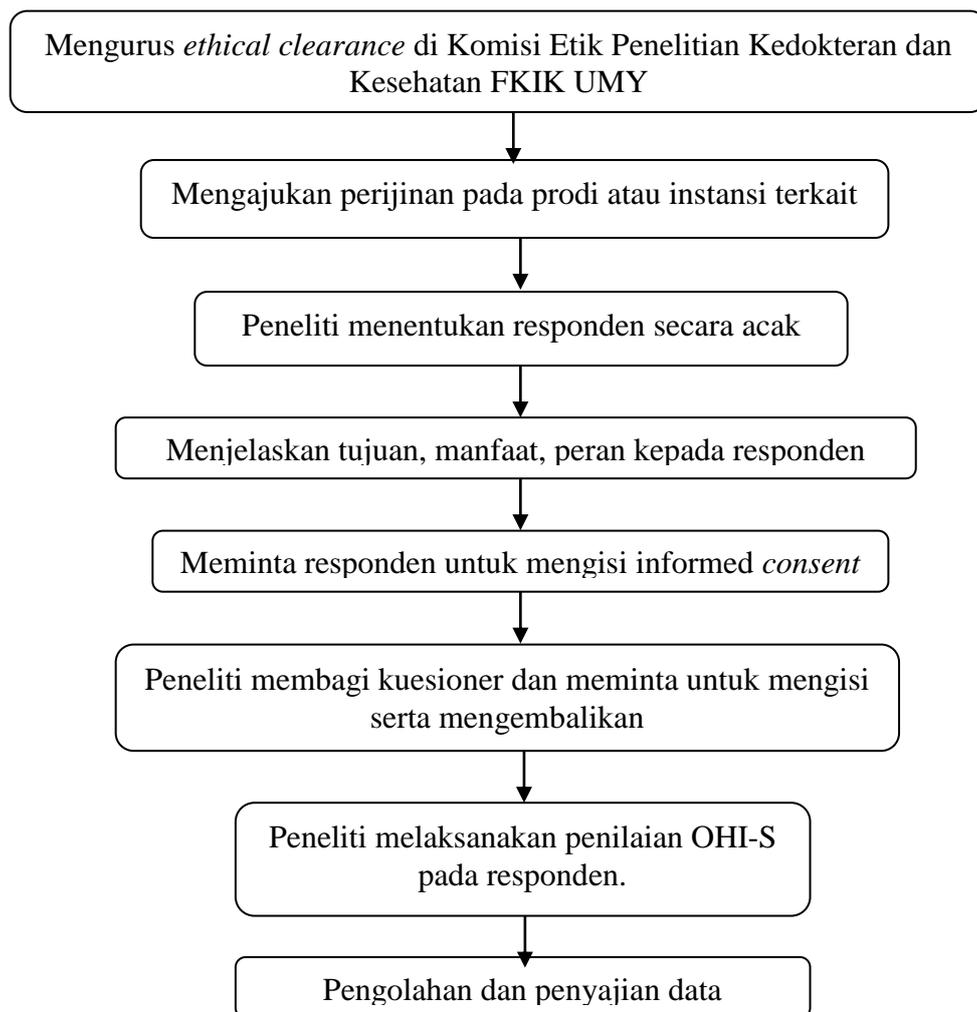
Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis bivariat dengan uji korelasi *Pearson* karena data penelitian menggunakan *parametric* dengan skala rasio.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini akan dinilai kelayakannya oleh komisi etik penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta guna memperoleh *ethical clearance*. Sebelum proses penelitian, peneliti menjaga hak-hak responden penelitian dengan adanya *informed consent*. Lembar tersebut ditandatangani jika responden setuju menjadi subjek penelitian. Peneliti menghormati apabila terdapat penolakan dari pihak responden.

L. Alur Penelitian



Gambar 3.1. Alur penelitian